

ABSTRAK

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Jawa Timur saat ini masih 72,6%, Sedangkan target pencapaian tahun 2013 adalah 80%. Hal ini menunjukkan masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

Desain dalam penelitian ini adalah *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas motivasi ibu dan variabel terikat pemberian ASI eksklusif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui bayi usia 6-12 bulan di Kelurahan Lajuk Porong Sidoarjo pada bulan Juni 2015 sebesar 33 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* sebesar 30 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan teknik *editing, scoring, coding,* dan *tabulating*. Data dianalisis menggunakan uji *Exact Fisher* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya (95,2%) ibu memiliki motivasi lemah dan tidak memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil uji *Exact Fisher* didapatkan nilai $P = 0,019$ berarti $P < \alpha$, maka H_0 ditolak berarti ada hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

Simpulan dari penelitian ini semakin lemah motivasi ibu maka ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif. Sebagai tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi melalui penyuluhan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci : Motivasi, ASI eksklusif